

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Investasi dari dalam maupun luar negeri berkembang dengan sangat pesat, maka dari itu keputusan investasi yang baik sangatlah penting. Para manajemen harus mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan membuat investasi yang dapat menguntungkan bagi perusahaan. Investasi secara umum adalah penanaman modal dalam jangka waktu tertentu yaitu, jangka pendek maupun jangka panjang dengan mengharapkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Efisiensi investasi adalah investasi yang terjadi sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan. Efisiensi investasi dapat tercapai ketika tidak adanya penyimpangan dari investasi, yang diharapkan perusahaan yaitu mencapai NPV (*Net Present Value*) atau nilai waktu dari uang yang sesuai target perusahaan. Investasi yang diatas target akan menjadikan perusahaan dalam kondisi *Overinvestment*, yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melaksanakan pekerjaan yang dapat menguntungkan pihak perusahaan, maka akan terjadi *Underinvestment* (kekurangan investasi) yang artinya perusahaan telah melakukan penyimpangan negatif.

Keputusan investasi perusahaan yang tidak efisien terjadi karena adanya asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana ada perbedaan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan para *stakeholder* yang berperan sebagai pengguna informasi. (Scott, 2000) mengemukakan dua macam asimetri informasi yaitu *Moral Hazard* dan *Adverse Selection*.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan batubara yang mengalami tren penurunan yang mengakibatkan penurunan laba perusahaan.

Harga batubara dunia dan dalam negeri saat ini mengalami penurunan harga. Seperti harga batubara Newcastle pada akhir tahun 2018 sebesar US\$100 juta per ton, hingga pada bulan Juli 2019 harga berangsur turun menjadi US\$77 per ton. Sehingga dari tahun 2018 akhir ke bulan Juli 2019 mengalami penurunan US\$99923 juta per ton. Dan PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA) pun mengalami penurunan yang signifikan. ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id))

Sesuai dengan fenomena diatas, Darmin Nasution sebagai Koordinator bidang Perekonomian mengatakan bahwa pada tahun 2018 efisiensi investasi semakin buruk. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada seperti penurunan harga batubara. Penurunan harga batubara tersebut relative tidak efisien dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan menurunnya harga batubara suatu perusahaan, menandakan bahwa perusahaan itu tidak efisien untuk investasi. Efisiensi investasi berhubungan pada pertumbuhan penjualan dan investasi perusahaan. Investasi yang semakin tinggi akan menunjukkan semakin efisiensinya dalam penggunaan kas atau aktiva perusahaan dalam hal berinvestasi, maka dibutuhkan pula tata kelola yang baik yang dapat *me-monitoring* dalam setiap pengambilan keputusan dalam penggunaan kas yang diharapkan dapat menaikkan investasi suatu perusahaan.

Mekanisme internal dalam *Good Corporate Governance* di perusahaan antara lain adalah kepemilikan institusional dan komisaris independen (Houcine,2013). Melalui mekanisme kepemilikan institusional, efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan oleh manajemen dapat diketahui dari informasi yang dihasilkan melalui reaksi pasar atas pengumuman laba perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga dapat membuat keputusan investasi lebih baik dan efektif. Zheka (2003) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Pengawasan dilakukan terhadap kinerja dari dewan direksi yang dipimpin oleh *Chief Executive Officer* (CEO). Namun terkadang CEO memiliki kekuatan yang lebih dibandingkan komisaris. Semakin meningkatnya tekanan CEO yang berasal dari lingkungan perusahaan, maka kebutuhan akan dukungan luar juga semakin

meningkat (Wardhani, 2006). Karenanya, perlu adanya komisaris independen yaitu komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki relasi keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dll. Selain itu, dewan komisaris harus profesional yaitu memiliki integritas dan kemampuan sehingga dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Susanti (2008) mengatakan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam efiseinsi investasi perusahaan. Komite audit adalah salah satu bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan evaluasi dan audit laporan keuangan perusahaan. Apabila kerja dari komite audit maksimal maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan termasuk dalam hal investasi. Hal ini didukung oleh penelitian dari Szczepankowski (2012) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

Nasir dan Putri (2006) menyatakan bahwa konflik keagenan muncul dikarenakan benturan kepentingan antara manajer dengan tujuan perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial dapat mengurangi *agency cost* (Dewi, 2008). Dengan memberikan kesempatan manajer untuk ikut terlibat dalam kepemilikan saham, akan mendukung tuntutan adanya kesetaraan kepentingan manajer, kepentingan perusahaan, dan kepentingan pemegang saham. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Saleh et al. (2009) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, karena pemilik perusahaan ikut merasakan kebijakan yang dilakukan oleh manajer perusahaannya.

Penelitian ini adalah replikasi penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2017). Perbedaan pada penelitian ini dan peneltian terdahulu adalah pada penambahan variabelnya yaitu kepemilikan manajerial karena kepemilikan manajerial dapat meningkatkan tata kelola yang baik bagi perusahaan dengan adanya kepemilikan saham oleh para manajemen, mereka akan merasa bertanggung jawab kepada perusahaan dan akan melakukan tugasnya dengan baik karena para manajemen memiliki saham diperusahaan tersebut dan akan melakuakan pekerjaan dengan baik untuk menambah keuntungan yang akan diperoleh, penambahan variabel ini replikasi dari penelitian Eric Rizky Simanungkalit (2017). Kemudian perbedaan selanjutnya adalah tahun penelitiannya dan subjek yang digunakan menggunakan

perusahaan pertambangan karena industri pertambangan merupakan industri yang berkonsentrasi pada pengeksploitasi hasil bumi yang kemudian diolah untuk memperoleh nilai, kemudian dijual untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh manajemen perusahaan. Perusahaan pertambangan cenderung diminati oleh para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk mendirikan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui apakah tata kelola yang baik dapat berpengaruh terhadap efisiensi investasi dengan judul PENGARUH TATA KELOLA TERHADAP EFISIENSI INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TAHUN 2016-2018.

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah tata kelola terhadap efisiensi investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Disamping jumlah perusahaan di Indonesia semakin banyak, dan investasi sangat berperan penting dalam pelaksanaan dan keberlangsungan perusahaan. Maka laporan keuangan yang wajar sangat dibutuhkan, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan yang memiliki informasi yang berkualitas. Oleh karena itu fenomena ini perlu dikaji lebih dalam lagi. Dalam hal ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi ?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap terhadap efisiensi investasi ?
3. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yang berasal dari rumusan masalah adalah untuk :

1. Membuktikan secara empiris kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.
2. Membuktikan secara empiris komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.
3. Membuktikan secara empiris komite audit berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.
4. Membuktikan secara empiris kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini dicapai maka diharapkan dapat memberikan manfaat pada hal-hal berikut :

1. Tidak ada lagi kecurangan dalam menyajikan informasi kepada pihak eksternal ataupun internal saat ingin berinvestasi.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam menentukan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam investasi jangka panjang dalam menjaga keseimbangan perubahan struktur ekonomi dan pendapatan.
3. Menambah pengetahuan untuk variabel yang akan dibahas.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Tata Kelola Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018”. Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bagian utama yang akan menjelaskan mengenai topik penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisan dalam penelitian ini:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan membahas secara singkat mengenai latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan untuk bab-bab selanjutnya. Dimana bab 1 ini juga membahas tentang fenomena penelitian dan alasan yang akan dihadapi pada bab berikutnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan memuat tentang teori-teori dan *literature* yang akan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pembahasan tersebut meliputi variabel  $x_1$  dalam hal ini Kepemilikan Institusional,  $x_2$  adalah Komisaris Independen,  $x_3$  nya adalah Komite Audit, dan  $x_4$  adalah Kepemilikan Manajerial. Dan untuk variabel  $Y$  sebagai Efisiensi Investasi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan berisikan data yang akan kita ambil, gambaran uraian tentang metode yang akan digunakan, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data dan metode penyajian data, uji statistik, dan indikator pengukuran variabel.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan dan mendeskripsikan perusahaan yang masuk kedalam sampel, hasil statistik deskriptif dan analisis hipotetis tentang Pengaruh Tata Kelola Terhadap Efisiensi Investasi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini, menjabarkan mengenai hasil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengujian yang telah dilakukan. Selain itu juga akan menjabarkan mengenai saran – saran untuk penelitian selanjutnya.